

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Diera kemajuan globalisasi yang serba canggih membuat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bertambah cepat, belum sempat kita menyerap suatu bidang ilmu, muncul bidang yang baru dan harus segera dipahami agar kita dapat mengikuti perkembangan tersebut. Salah satunya internet, internet saat ini menempati posisi yang kuat dideretan media massa yang lebih dahulu ada seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi. Melalui *hardware* dan *software*, seseorang dengan mudah mendapatkan informasi yang diinginkan hanya melalui komputer yang dilengkapi dengan modem yang disambungkan dengan jaringan telepon (Musyafak, 2010:3). Bahkan internet bukan lagi sesuatu yang dianggap sekedar media dalam arti perantara yang mengantarkan satu pesan ke pihak lain tetapi suatu forum untuk berkomunikasi dan mencari informasi yang dibutuhkan tanpa mengenal yang namanya keterbatasan ruang dan waktu (Muhtadi, 2012:4). Perkembangan abad ke 21 ini teknologi komunikasi membuat sejumlah tantangan baik individual maupun bangsa secara keseseluruhan. Tidak ada pilihan lain kecuali kita menghadapinya dengan meningkatkan sumber daya manusia dengan pendidikan, baik pendidikan formal dan informal berperan besar dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara (Syamsuddinnor, 2014).

Internet menjadi sebuah media teknologi yang begitu cepat perkembangannya, canggih dan tiada batasan, perkembangan besar ini tidak direncanakan. teknologi komunikasi dihadapkan pada berbagai perubahan dalam aspek-aspek kehidupan masyarakat (Effendi, 2011:9). Hal ini diakibatkan karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, serta globalisasi yang melanda dunia sehingga manusia dituntut untuk mengikuti zaman yang serba modern.

Pada tahun 2019 Indonesia menempati peringkat ke 5 sebagai negara dengan internet dan pemilik akun media sosial terbanyak di dunia. Facebook merupakan media yang paling populer dimiliki oleh penduduk Indonesia dengan peringkat 4 di dunia, disusul, Twitter, google dan Instagram. Banyaknya pengguna media sosial ini dapat dikaitkan dengan ketertarikan generasi muda terhadap media sosial tersebut, dan yang paling aktif adalah pelajar dan mahasiswa (<http://kominfo.go.id/index/php/detail/pengguna-internet-di-indonesia>).

Angkowo (2013:22) menarik kesimpulan sebagai berikut :

Internet merupakan jaringan terbesar yang menghubungkan jutaan komputer yang tersebar di seluruh dunia. Pemilihan media internet sebagai sumber media pelajaran dikarenakan media internet mampu memberikan perubahan yang cukup besar dalam cara orang belajar, berinteraksi, melakukan penelitian, berkomunikasi dan berdiskusi. Internet merupakan media informasi yang sangat besar bagi pengetahuan mahasiswa, semua gambar maupun uraian sangat banyak tersedia di internet. Selain itu, internet juga membantu memberikan generatif kepada anak, sebab anak-anak tidak cukup diberi pengetahuan generatif, yaitu mengembangkan pelajaran tersebut. Internet menunjukkan bahwa sumber belajar yang dikemas dalam bentuk internet dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Menurut Leng (2011) “Prestasi akademik merupakan indikator keberhasilan proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan manusia yang berkualitas, Prestasi akademik merupakan hasil yang dicapai oleh setiap individu yang

mencerminkan, sejauh mana mahasiswa telah mencapai tujuan yang ditetapkan setiap matakuliah”. Menurut (Kartono, 2013) prestasi merupakan hasil keahlian dalam akademis yang dinilai oleh para pengajar melalui tes, ujian, dan ulangan yang dilakukan dalam satu semester. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran yang bersifat kognitif dan sejauh mana mahasiswa menguasai bahan pelajaran yang sudah diberikan serta dinilai oleh para pengajar.

Menyadari bahwa internet dapat ditemukan berbagai informasi apa saja, maka penggunaan dan pemanfaatan internet menjadi suatu kebutuhan. Media internet mempermudah mahasiswa dalam mencari informasi tertentu. Dalam dewasa ini mahasiswa memiliki kesadaran diri dalam mengembangkan potensi diri di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, praktis, dan professional. Mahasiswa yang memiliki kualitas yang unggul dapat dilihat dari kemandirian, kreativitas, maupun etos kerja yang tinggi dalam mengerjakan tugas dan kewajibannya selama mengikuti pembelajaran di perguruan tinggi (Majdi, 2010:86)

Setiawan (2011) menarik Kesimpulan sebagai berikut :

Prestasi akademik mahasiswa ditunjukkan melalui indeks prestasi kumulatif (IPK) yang menerapkan hasil evaluasi pendidikan di universitas yang menyajikan informasi mengenai perkembangan yang berhubungan dengan penugasan materi yang menampilkan nilai-nilai mereka setelah melakukan evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa IPK mahasiswa tidak bisa diketahui tanpa evaluasi, dengan demikian IPK juga menjadi keberhasilan dalam aktivitas belajar mengajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, diperoleh daftar IPK mahasiswa pendidikan Bisnis 2016 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Daftar IPK Pendidikan Bisnis 2016

No	Daftar IPK	Jumlah	Presentasi (%)
1	2,50-2,99	7	7,29%
2	3,00-3,49	75	78,12%
3	3,50-4,00	14	14,58%
Total	96	100%	

Sumber : Mahasiswa Pendidikan Bisnis (data diolah)

Berdasarkan data diatas didapati ada sebesar 89 orang mahasiswa atau 92,7% yang memiliki IPK diatas 3,00 dan hanya 7 orang mahasiswa atau 7,3% yang memiliki IPK dibawah 3,00. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2016 memiliki indeks prestasi kumulatif yang baik.

Internet merupakan salah satu bukti nyata pesatnya perkembangan teknologi dan telekomunikasi. Internet membawa pengaruh yang sangat besar dalam pola kehidupan masyarakat dunia. Internet disebut juga dunia tanpa batas karena sifatnya benar-benar mendunia, waktu dan jarak bukan lagi masalah untuk memperoleh informasi ataupun memberi informasi Ritonga (2012:95).

Internet dapat dijadikan sebagai salah satu sarana dan media pembelajaran bagi mahasiswa. Penggunaan internet sebagai bahan pembelajaran sangat membantu mahasiswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan, banyak berbagai informasi yang dapat diakses mahasiswa untuk membantu mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil observasi penulis memperoleh data penggunaan internet sebagai media belajar dari 40 mahasiswa pendidikan Bisnis 2016 sebagai berikut :

Tabel 1.2

Hasil Observasi Penggunaan Internet Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016

No	Penggunaan Internet	Jumlah		Presentasi (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Menggunakan internet setiap hari.	38	2	95%	5%
2	Menggunakan internet untuk mencari tugas.	30	10	75%	25%
3	Menggunakan internet untuk sosial media, game, dan lainnya	40	0	100%	-

Sumber : Mahasiswa Pendidikan Bisnis (Data diolah)

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa sekitar 95% mahasiswa menggunakan internet setiap hari, 75% menggunakan internet dalam mencari tugas dan hampir seluruh mahasiswa menggunakan internet sebagai sosial media, game, dan lainnya. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih tinggi niat mahasiswa menggunakan internet sebagai sosial media daripada untuk mencari tugas.

Faktor lain yang perlu mendapatkan perhatian dalam peningkatan prestasi akademik, adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar sangat penting dan harus menjadi perhatian bagi pihak-pihak terkait.

Berdasarkan hasil observasi penulis, diperoleh data kemandirian belajar dari 40 mahasiswa pendidikan Bisnis 2016 sebagai berikut :

Tabel 1.3

Hasil Observasi Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016

No.	Kemandirian Belajar	Jumlah		Presentasi (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya mengerjakan tugas dibantu oleh orang lain.	28	12	70%	30%
2	Saya yakin bahwa setiap tugas saya kerjakan adalah benar	22	18	55%	45%
3	Apabila ada tugas yang sulit, saya berusaha untuk memecahkan sendiri tanpa bantuan orang lain.	24	16	60%	40%

Sumber : Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016 (data diolah)

Dari Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa sekitar 30% mahasiswa mengerjakan tugas dibantu oleh orang lain, 45% mahasiswa tidak yakin bahwa setiap tugas yang dikerjakan adalah benar, dan 40% mahasiswa tidak berusaha untuk memecahkan sendiri tanpa ada bantuan oranglain. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar masih rendah.

Dengan kemandiriannya dalam belajar, mahasiswa dapat mengatur dan memiliki kemampuan untuk mengarahkan perasaannya tanpa ada pengaruh dari orang lain. Kemandirian belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Seseorang memiliki kemandirian belajar tidak tergantung pada orang lain dan lebih berinisiatif untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapinya sendiri tanpa mengharapkan bantuan orang lain. Dengan kemandirian yang dimilikinya, seseorang cenderung akan berusaha semaksimal

mungkin untuk mendapatkan prestasi akademik yang tinggi sesuai dengan harapannya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh internet Sebagai Media Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan**”.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Mahasiswa pendidikan bisnis 2016 lebih tinggi niat untuk sosial media dan game, daripada mencari tugas.
2. Mahasiswa pendidikan bisnis 2016 belum menggunakan internet sebagai sumber belajar dengan maksimal.
3. Kurangnya pengendalian diri mahasiswa terhadap penggunaan internet sehingga berdampak pada prestasi akademik mahasiswa tersebut.
4. Prestasi belajar mahasiswa belum maksimal, ditunjukkan dengan adanya beberapa mahasiswa yang memiliki IPK dibawah 3,00.

1.3 Batasan Masalah

Untuk terhindar dari pembahasan yang terlalu meluas dalam penelitian ini maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Internet sebagai media belajar yang diteliti adalah penggunaan internet sebagai media belajar dikalangan mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2016 Universitas Negeri Medan.
2. Kemandirian belajar yang diteliti adalah kemandirian belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2016 Universitas Negeri Medan.
3. Prestasi akademik yang diteliti adalah prestasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2016 Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh internet sebagai media belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2016 Universitas Negeri Medan?
2. Apakah pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Binis angkatan 2016 Universitas Negeri Medan?
3. Apakah ada pengaruh internet sebagai media belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2016 Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh internet sebagai media belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2016 Universitas Negeri medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2016 Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh internet sebagai media belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2016 Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa fakultas ekonomi, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.
2. Bagi peneliti, sebagai bahan tambahan pengetahuan dan wawasan ilmiah bagi peneliti mengenai pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa.

3. Bagi pembaca, sebagai bahan masukan atau referensi bagi pembaca lain atau peneliti yang melakukan penelitian selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY